

The Role of KKM 43 Untirta Students in Improving the Quality of Sukamanah Village, Rajeg District, Tangerang Regency Based on Health, Education, Social and Religion

Vera Maria^{1*}, KKM 43 Tematik UNTIRTA 2024²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Vera Maria vera.maria@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: KKM, Community, Sukamanah Village

Received : 04 January

Revised : 25 January

Accepted: 27 February

©2024 Maria, UNITIRTA 2024:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Student Work Lectures (KKM) are one of the outdoor activities carried out by students with the aim of providing services to the community and helping them in solving development problems. Through KKM, students serve the community in various aspects of development, including: (1) outdoor activities, (2) implementation in community areas such as villages, (3) community services as the main focus, and (4) helping the community in overcoming challenges development in the village. The implementation of KKM by Group 43 is located in Sukamanah Village, Rajeg Regency, Tangerang City. Sukamanah Village is one of the developed villages in Tangerang Regency but also needs more attention to improving the welfare of rural communities. Sukamanah Village consists of 11 sub-districts, and its residents mainly work as daily workers, personal businesses and livestock. Apart from that, the majority religion in this village is Islam.

Peranan Mahasiswa KKM 43 Untirta dalam Meningkatkan Mutu Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Berbasis Kesehatan, Pendidikan, Sosial dan Agama

Vera Maria^{1*}, KKM 43 Tematik UNTIRTA 2024²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Vera Maria Ilhamhermawan591@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: KKM, Masyarakat, Desa Sukamanah

Received : 04 Januari

Revised : 25 Januari

Accepted: 27 Februari

©2024 Maria: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu kegiatan luar ruangan yang dilaksanakan oleh siswa dengan tujuan memberikan layanan bagi masyarakat dan membantu mereka dalam menyelesaikan masalah pengembangan. Lewat KKM, mahasiswa melayani komunitas dalam berbagai aspek pengembangan, termasuk: (1) aktivitas luar ruangan, (2) implementasi di wilayah masyarakat seperti desa-desa, (3) jasa masyarakat sebagai fokus utama, dan (4) membantu komunitas dalam mengatasi tantangan pembangunan di desa. Pelaksanaan KKM oleh Kelompok 43 terletak di Desa Sukamanah, Kabupaten Rajeg, Kota Tangerang. Desa Sukamanah adalah salah satu desa maju di Kabupaten Tangerang namun juga perlu lebih perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Desa Sukamanah terdiri dari 11 kelurahan, dan penduduknya utamanya sebagai pekerja harian, usaha pribadi, dan peternakan. Selain itu, agama mayoritas di desa ini adalah Islam.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dalam pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan paradigma pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di luar kampus pada periode waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Segala kegiatan KKM didasari oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Sama seperti pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016)

Mahasiswa juga dituntut berperan mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisor pembangunan di daerah masyarakat. Untuk itu peran yang harus diemban oleh mahasiswa adalah :

1. Pemberi informasi, sebagai orang terpelajar, mahasiswa memiliki sentuhan media yang relatif cukup tinggi sehingga memiliki informasi yang dapat disampaikan kepada masyarakat, berupa ide-ide baru beragam pemberdayaan.
2. Pemberi motivasi, mahasiswa memiliki posisi yang jauh lebih jauh menguntungkan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat agar mau melaksanakan program kegiatan.
3. Penghubung antar sistem, berbagai program instansi pemerintah terhadap masyarakat yang tidak dapat diakses oleh masyarakat sehingga diperlukan peran mahasiswa sebagai penghubung antar masyarakat dengan pemerintah.

Sebagai lembaga yang mengelola kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik, yang telah bekerjasama dengan pemerintah daerah yang bertujuan agar program dan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik yang terdapat di kabupaten bisa bersinergi dengan kegiatan yang ada di pemerintah daerah dan bisa melanjutkan dengan aman dan mendapatkan hasil maksimal.

Desa Sukamanah merupakan salah satu dari 12 desa yang berada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang merupakan desa tujuan kelompok 43 untuk mengabdikan dan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tema yang diusung dalam pengabdian ini yaitu, "Pembangunan Inovasi

Berbasis Potensi di Kawasan Perbatasan Untuk Mendukung Indonesia Maju". Berdasarkan permasalahan yang kami temui di Desa Sukamanah, terdapat dua jenis program kerja, yaitu program kerja utama dan program kerja pendukung. Program kerja utama yang telah kami rancang di antaranya Sosialisasi Pencegahan Stunting, Rumah Data Kependudukan (Rumah Dataku), dan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Pada Anak. Peningkatan potensi Desa untuk lebih maju lagi, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sosialisasi Pentingnya untuk Menjaga Diri, Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukamanah.

Program-program yang telah dirancang akan dilaksanakan secara offline. Beberapa program kerja juga direncanakan akan bekerja sama dengan pihak lain dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dengan demikian, diharapkan program kerja yang telah dirancang dapat memberikan solusi yang tepat dan sesuai dengan kondisi permasalahan yang terjadi di Desa Sukamanah, sehingga dapat memberikan dampak yang baik sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan desa dengan inovasi-inovasi yang dikembangkan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Upaya pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Sukamanah Kecamatan Rajeg ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi atau terjun langsung. Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang bersifat natural atau alami, tidak dapat diuji di laboratorium namun secara langsung dilakukan di lapangan. Jenis pendekatan ini berorientasi pada fenomena atau gejala alami. Sehingga, penelitian ini dapat juga disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau *field study*.

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terusmenerus dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik, untuk menghasilkan fakta. Metode deskriptif merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan.

Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai permasalahan yang sering terjadi di Desa Sukamanah Kecamatan Rajeg. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu, dengan observasi lapangan. Hasil yang didapatkan adalah bahwa Desa Sukamanah memiliki potensi lebih didalam bidang kesehatan, pendidikan, sosial dan agama yang harus diperhatikan dan dikembangkan.

Oleh karena itu, KKM Tematik Reguler kelompok 43 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menyusun beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan mutu dalam beberapa bidang tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Reguler Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, di Desa Sukamanah Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kami mengadakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan mutu berbasis kesehatan, pendidikan, sosial dan agama. Berikut program kerja yang dilaksanakan:

1. Kesehatan

Kesehatan yang baik dapat mempermudah masyarakat untuk mencapai suatu kemakmuran dan mengurangi buruknya kondisi kesehatan yang mengakibatkan munculnya kemiskinan. Sehingga kesehatan menjadi aspek penting dalam membangun suatu masyarakat yang maju. Kelompok KKM 43 mengadakan suatu kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting di Desa Sukamanah. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak Balai KB dan BKKBN Kecamatan Rajeg. Tujuan dari program kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting Desa Sukamanah adalah memberikan pemahaman lebih akan pentingnya kebutuhan gizi seimbang dalam 1000 Hari Pertama Kehamilan (HPK).

KKM 43 mengadakan kegiatan Posyandu Rutin di Desa Sukamanah. Kegiatan ini bekerja sama dengan Bidan Desa dari Puskesmas di Kecamatan Rajeg. Untuk melakukan cek kesehatan rutin pada Ibu Hamil, Balita dan Baduta. Sehingga dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan ada penanganan secara rutin setiap bulannya. Untuk remaja, KKM 43 mengadakan kegiatan edukasi dengan tema "Pentingnya Menjaga Kesehatan Mata dari Radiasi Gadget". Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada siswa/i mengenai Pentingnya Menjaga Kesehatan Mata dari Radiasi Gadget. Tujuan diadakannya Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Mata dari Radiasi Gadget untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta meningkatkan kesadaran siswa/i terhadap bahaya terlalu lama menggunakan gadget.

Demi menunjang kesehatan warganya, KKM 43 melaksanakan kegiatan senam sehat bersama warga Desa Sukamanah. Kegiatan ini diadakan untuk Warga Desa Sukamanah terutama Ibu-Ibu. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan senam yang dipimpin oleh instruktur senam berpengalaman. Sehingga dengan diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut Desa Sukamanah menjadi desa yang memiliki tingkat kesehatan warga yang baik.

2. Pendidikan

Dalam berkehidupan masyarakat, pendidikan akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, masyarakat tersebut lebih mampu untuk

memecahkan masalah, membuat keputusan yang tepat, dan menjalani kehidupan yang lebih produktif dan bermakna. Maka dari itu, KKM 43 melaksanakan kegiatan mengajar pada PAUD dan SD yang berada di Desa Sukamanah. PAUD tersebut ialah PAUD SPS Mawar dan PAUD RW013 Desa Sukamanah, serta untuk tingkat SD meliputi SD Sukamanah 01 dan SD Sukamanah 02.

Berdasar kepada kegiatan mengajar tersebut, diketahui bahwa anak-anak di Desa Sukamanah memiliki tingkat literasi yang rendah, sehingga KKM 43 mengadakan kegiatan Gerakan Literasi Semesta "GELISA". ngetahuan kepada siswa/i mengenai pentingnya mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Tujuan diadakannya Gerakan Literasi Semesta "GELISA" untuk meningkatkan pemahaman dalam mengambil simpulan, membantu berpikir kritis dan tidak terlalu cepat bereaksi. Tidak hanya itu, KKM 43 mengadakan kegiatan Perpustakaan Keliling, yang bekerja sama dengan Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, menghadirkan kendaraan perpustakaan selama satu hari penuh untuk meningkatkan minat baca anak-anak yang sekolahnya tidak memiliki ruangan perpustakaan.

3. Sosial

Aspek sosial menjadi aspek mendasar dalam berkehidupan masyarakat. Saat ini dalam berkehidupan sosial kerap terjadi kekerasan seksual yang terjadi di masyarakat. Sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, KKM 43 mengadakan kegiatan sosialisasi yang bertemakan "Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual pada Anak". Kegiatan ini bekerja sama dengan Pihak Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Satgas PPKS UNTIRTA) dan M. Ut Lutfi, S.H., M.H. menjadi narasumber pada kegiatan ini. Tujuan diadakannya Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual pada Anak untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta meningkatkan kesadaran orang tua terhadap bahaya kekerasan seksual yang dihadapi oleh anak-anak.

Selain itu, KKM 43 mengambil langkah lebih lanjut dengan mengadakan sosialisasi yang bertemakan "Antisipasi Kenakalan Remaja" yang memiliki tujuan untuk memberi pemahaman akan bahayanya kenakalan remaja serta diberikannya materi *Parenting* agar dapat memahami peran orang tua terhadap anaknya.

4. Agama

Memiliki landasan agama merupakan faktor yang sangat penting dalam berkehidupan masyarakat, serta mempengaruhi hubungan antar manusia, norma sosial, dan identitas secara kultural. Maka dari pada itu, KKM 43 mengadakan kegiatan pembelajaran mengaji, sholat dan berwudhu di TPQ Al-

Hidayah Desa Sukamanah. Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk membantu tenaga mengajar di TPQ tersebut, serta meningkatkan landasan agama islam kepada anak-anak dan remaja sebaya di Desa Sukamanah. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan pengajaran di Aula TPQ Al Hidayah Desa Sukamanah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Jurnal ini membahas tentang peran mahasiswa KKM 43 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) dalam meningkatkan mutu, dengan fokus pada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh mereka dalam konteks pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti pengajaran, penyuluhan, dan kegiatan lainnya. Mahasiswa KKM 43 UNTIRTA secara aktif terlibat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu di berbagai bidang, seperti bidang kesehatan, pendidikan, sosial dan agama.

Secara keseluruhan, jurnal ini menyoroti kontribusi positif dan proaktif mahasiswa KKM 43 UNTIRTA dalam meningkatkan mutu melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui keterlibatan mereka dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mahasiswa tidak hanya menjadi agen perubahan yang efektif tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat di sekitarnya

DAFTAR PUSTAKA

- BP-KKN. 2016. *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung
- Farlidy, T., Magdalena, I., dan Huliatusisa, Y. 2024 . Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn Kampung Bambu 3 Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(2), 41-50.
- Hidayat, T., dan Syamsiyah, F. N. 2021. Langkah Tepat Cegah Stunting Sejak Dini Bersama Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(2), 73-78.
- Purba, S. A., DN, W. U. D., Hidayah, N., & Siahaan, A. 2024. *Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan*. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1291-1300.
- Syardiansah. 2017. *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*. Aceh : Universitas Samudra Aceh